

**PENGENALAN *HANYU PINYIN* SEBAGAI CARA BACA  
BANTU PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN DI SMA  
KRISTEN 1 SURAKARTA**



**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai  
Derajat Ahli Madya pada Diploma III Bahasa China FSSR  
Universitas Sebelas Maret**

**Edward Septa Epradita  
C.9605033**

**PROGRAM DIPLOMA III Bahasa China  
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
2008**

## PENGESAHAN PEMBIMBING

Disetujui untuk Diuji,

Program Diploma Bahasa China, Fakultas Sastra dan Seni Rupa

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Judul : PENGENALAN *HANYU PINYIN*  
SEBAGAI CARA BACA BANTU  
PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN  
DI SMA KRISTEN I SURAKARTA

Nama : Edward Septa Epradita

NIM : C 9605033

Pembimbing

Pan ShaoPing  
Pembimbing I

(.....)

Feng HuaiZhong  
Pembimbing II

(.....)

## PENGESAHAN UJIAN

**Diterima dan Disyahkan oleh Dewan Penguji  
Diploma III Bahasa China Fakultas Sastra dan Seni Rupa  
Universitas Sebelas Maret Surakarta**

Judul : PENGENALAN *HANYU PINYIN*  
SEBAGAI CARA BACA BANTU  
PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN  
DI SMA KRISTEN I SURAKARTA  
Nama Mahasiswa : Edward Septa Epradita  
NIM : C 9605033  
Tanggal Ujian : 21 Juli 2008

Dra. Endang Tri W, M.Hum (.....)  
Ketua NIP. 131 569 262

M. Bagus Sekar Alam, SS, Msi (.....)  
Sekretaris NIP. 132 309 447

Pan ShaoPing (.....)  
Penguji I

Feng HuaiZhong (.....)  
Penguji II

Fakultas Sastra dan Seni Rupa  
Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Dekan,

Drs. Sudarno, M.A  
NIP. 131 472 202

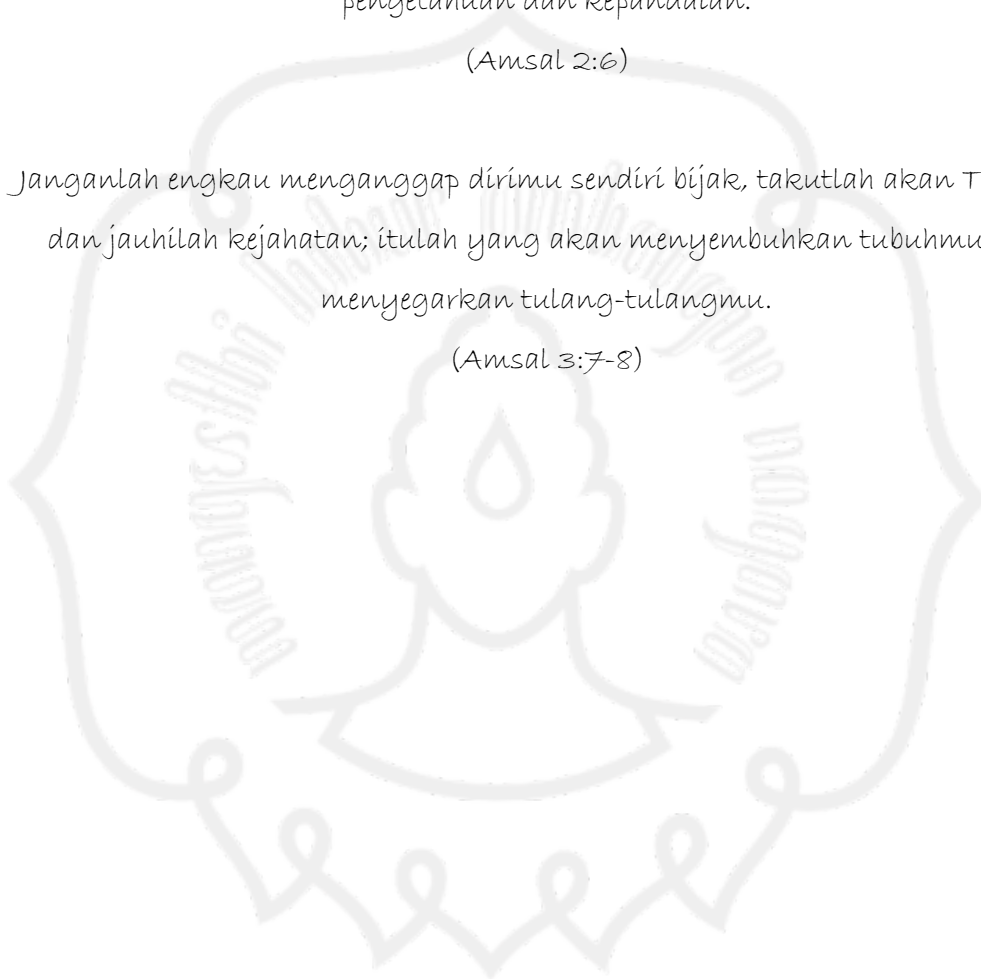
## MOTTO

Karena Tuhanlah yang memberikan hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian.

(Amsal 2:6)

Janganlah engkau menganggap dirimu sendiri bijak, takutlah akan TUHAN dan jauhilah kejahatan; itulah yang akan menyembuhkan tubuhmu dan menyegarkan tulang-tulangmu.

(Amsal 3:7-8)



## PERSEMBAHAN

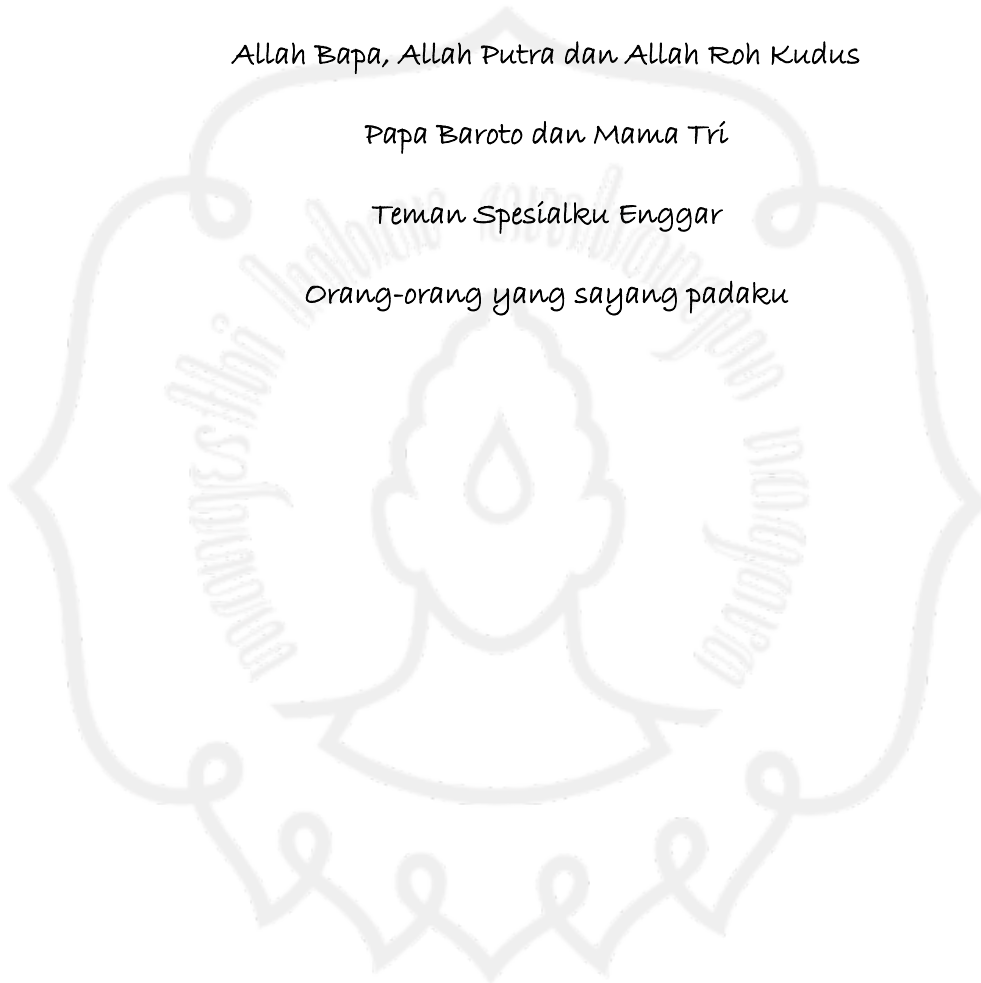
Laporan Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada :

Allah Bapa, Allah Putra dan Allah Roh Kudus

Papa Baroto dan Mama Tri

Temannya Spesialku Enggar

Orang-orang yang sayang padaku



## KATA PENGANTAR

Bahasa Mandarin adalah bahasa Internasional kedua dengan jumlah pemakai yang banyak di dunia. Bahasa Mandarin ditulis dengan menggunakan huruf-huruf yang menyerupai gambar. Hal ini yang membuat orang yang pertama kali mengenalnya menjadi kesusahan dalam mempelajarinya, khususnya dalam mengucapkan. *Hanyu pinyin* adalah satu set cara baca huruf-huruf Mandarin dengan menggunakan huruf Latin. Dengan *hanyu pinyin* kita dikenalkan jenis-jenis pengucapan dalam bahasa Mandarin, jadi kita tahu bagaimana mengucapkan lafal Mandarin dengan tepat.

Pelajaran bahasa Madarin di SMA Kristen I Surakarta tidak menggunakan *hanyu pinyin* sebagai dasar mempelajari Bahasa Mandarin. Hal ini menyebabkan para siswa kurang tepat mengucapkan lafal Mandarin. Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di SMA Kristen I Surakarta selama 1 bulan. Dari pengalaman Praktik Kerja Lapangan, maka penulis menuliskan pengalaman tersebut menjadi sebuah Laporan Praktik Kerja Lapangan.

Laporan ini terdiri dari 4 bab. Bab I merupakan bab yang berisi tentang latar belakang penulisan, bab II adalah tinjauan pustaka, bab III berisi tentang kegiatan selama Praktik Kerja Lapangan serta hasil pengamatan dan bab IV berisi tentang kesimpulan dan saran. Setiap bab dalam laporan ini penting, namun yang paling penting adalah bab III, karena dalam bab III berisi tentang pembahasan tema laporan ini. Dalam bab III berisi tentang sejarah munculnya *hanyu pinyin* dan teorinya. Penulis berharap laporan ini dapat berguna untuk dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

Surakarta, Juli 2008

Edward Septa Epradita

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan hormat bagi Tuhan, karena berkat serta rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dengan lancar. Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat penyelesaian studi pada jenjang D3 Bahasa China. Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dapat terselesaikan dengan lancar tidak terlepas dari bimbingan selama perkuliahan, semangat dan jasa dari para dewan pengajar yang terhormat serta dukungan dari beberapa pihak, yaitu :

1. Drs. Sudarno, M.A selaku Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa
2. Drs. Kaswan Darmadi, M.Hum selaku Ketua Program D3 Bahasa China
3. Ibu Pan ShaoPing selaku pembimbing TA I
4. Bapak Feng HuaiZhong selaku pembimbing TA II
5. Ibu Dra. Endang Tri W, M.Hum selaku Pembimbing Akademik
6. Ibu Thio Kim Nai selaku guru bidang studi bahasa Mandarin di SMA Kristen I Surakarta
7. Ibu Lin XueYing selaku dosen mata kuliah pelafalan D3 Bahasa China
8. Papa Baroto dan mama Tri selaku orang tua yang selalu memberikan semangat, memberi uang, memberi makan dan mendoakan penulis.

9. Enggar gadis spesial yang selalu memberikan semangat dalam penulisan laporan ini
  10. Semua teman dari D3 Bahasa China angkatan 2005, khususnya teman-teman kelas malam; Eny, Wan, Dian, Monik, Nurina, Yosep, Vina, Fajrin, Lina, Yeremia maaf mungkin tidak bisa disebutkan semua.
  11. Teman-teman PMK FSSR; mas Nene, Dion, Ehud, Ika, Anjar, Aji, juga tidak bisa disebutkan semua
  12. Para tukang parkir yang banyak membantu; pak Dar, pak Budi, mas Sariyono dan mas Sigit
  13. Teman-teman kost yang selalu menemani penulis saat bekerja di malam hari, Ucrit, Deny, Krisna dan pak Jan
  14. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun
- Atas seluruh bantuan yang telah diberikan kepada penulis, sekali lagi terima kasih, kiranya Tuhan selalu memberkati semuanya. Penulis berharap semoga laporan ini dapat berguna dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Mandarin.



## 论文摘要

这篇论文是根据本人位于 Honggowongso 街 135 号梭罗基督教一中实习一个月写出的结论。

本文论述身为教师的责任以及在实践中的活动。这篇论文还总结学习中遇到的问题，特别是学习汉语。由于本人在梭罗基督教一中教汉语拼音，所以这篇论文也以汉语拼音教学为题材。汉语拼音是采用拉丁字母的拼音，汉语拼音由三个重要的部分组成，即声母、韵母和声调。汉语拼音共有 21 个声母，35 个韵母。汉语语音有 4 个基本声调。一般声母、韵母和声调都很重要。

根据论文的讨论，本人也对梭罗基督教一中提出建议；教学生汉语，最好先教汉语拼音，因为汉语拼音是学习汉语的基础。

关键词：汉语拼音、教学、实习

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Gambar Tabel Jadwal	24
Gambar 3.2	Kurva Nada	35



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan Pembimbing.....	ii
Halaman Pengesahan Dewan Penguji .....	iii
Motto .....	iv
Persembahan .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Ucapan Terima Kasih .....	vii
Abstrak .....	viii
Daftar Gambar .....	ix
Daftar Isi .....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pendidikan .....	6
B. Bahasa .....	6
C. Bahasa Mandarin .....	7

**BAB III. KEGIATAN PKL DAN HASIL PENGAMATAN**

A. Gambaran Umum SMA Kristen I Surakarta .....	12
B. Kegiatan PKL .....	16
C. Hanyu Pinyin.....	25

**BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	35
B. Saran .....	36

Daftar Pustaka

Lampiran

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Tiongkok adalah suatu Negara yang terletak di sebelah tenggara Asia, merupakan Negara terbesar di Asia. Tiongkok juga merupakan Negara yang memiliki sejarah kebudayaan selama lebih dari 4000 tahun. Tiongkok juga adalah suatu Negara dengan populasi terbesar di dunia, jumlah penduduknya lebih dari 1,3 milyar jiwa. Tiongkok sama dengan Indonesia, mempunyai banyak suku bangsa. Mayoritas penduduk di Tiongkok adalah suku bangsa *Han* mencapai

93 % populasi. Karena bahasa *Han* merupakan bahasa dengan penutur terbanyak di Tiongkok, maka bahasa *Han* menjadi bahasa Nasional Tiongkok.

Kepadatan penduduk Tiongkok yang luar biasa itu membuat sebagian warganya memutuskan untuk migrasi ke Negara lain dengan harapan bisa lebih sukses di luar sana. Orang-orang Tiongkok yang melakukan migrasi tersebar ke seluruh dunia. Ada yang di Amerika, ada yang ke Inggris, ada yang ke Perancis, juga ada yang ke Indonesia. Orang-orang yang migrasi itu disebut orang Tionghua. Orang Tionghua keluar negeri untuk berusaha sambil membawa kebudayaan yang dimiliki termasuk bahasa utama mereka, bahasa Mandarin atau *Putonghua*. Orang Tionghua di Indonesia khususnya di Solo mayoritas bekerja sebagai pedagang, dan kebanyakan menjadi pedagang yang sukses. Kebudayaan serta kedisiplinan yang tinggi menunjukkan bahwa orang Tiongkok / orang Tionghua adalah orang-orang yang berkualitas.

Perkembangan globalisasi dunia menyebabkan jarak satu tempat ke tempat yang lain semakin lama semakin dekat. Tetapi harus ada satu alat penghubung, salah satunya adalah bahasa. Jika ada orang dari suatu Negara ingin berkomunikasi dengan orang dari Negara lain, maka harus menyamakan alat penghubung mereka. Globalisasi dunia juga menuntut manusia untuk menguasai banyak bahasa. Semua orang mengetahui Tiongkok adalah Negara yang sangat besar, dengan populasi penduduk terbanyak, dan sudah tersebar di seluruh dunia, ini berarti bahasa Tiongkok digunakan oleh banyak orang di dunia. Hal ini menyebabkan banyak orang ingin menguasai bahasa Mandarin. Terkhusus di

Indonesia, orang Tionghua yang tinggal di Negara ini juga sangat banyak, akan tetapi ada banyak orang Tionghua sudah tidak bisa menggunakan bahasa Mandarin. Hal ini disebabkan pada masa Orde Baru, kegiatan orang Tionghua sangat dibatasi termasuk perkembangan bahasa Mandarin, jadi orang yang bisa menguasai bahasa Mandarin juga sangat terbatas. Perubahan zaman membuat cara pandang pemerintahan berubah, orang-orang harus menguasai banyak bahasa internasional termasuk bahasa Mandarin. Kini bahasa Mandarin adalah bahasa internasional kedua, jadi menguasai bahasa ini juga sangat penting.

Bahasa *Han* atau *Beifanghua* juga disebut *Putonghua*, *Guoyu*, *Huayu* dan *Zhongwen*. *Putonghua* dan *Guoyu* adalah bahasa kenegaraan (bahasa Nasional). Di Tiongkok menyebutnya *Putonghua*, di Taiwan disebut *Guoyu*. Hurufnya berbentuk seperti lukisan, hal ini yang menyebabkan sangat susah untuk dilafalkan oleh orang yang baru pertama kali mengenal *Hanyu*. Harus ada cara baca bantu (*Hanyu Pinyin*) untuk menyederhanakan mencatat simbol Mandarin. *Hanyu Pinyin* adalah cara baca bahasa Mandarin dalam huruf Latin. *Hanyu pinyin* diciptakan untuk mempermudah orang asing mempelajari bahasa Mandarin, jadi untuk orang yang pertama kali belajar bahasa Mandarin akan merasa lebih mudah. *Hanyu pinyin* terdiri atas tiga bagian penting, yaitu *initial*, *final* dan nada. *Initial* adalah bagian terdepan dari suatu suku kata, sedangkan *final* adalah bagian belakangnya. Jumlah *initial* dalam *hanyu pinyin* adalah 21 buah, *final* berjumlah 35 buah. Sebuah suku kata bisa terbentuk tanpa *initial*, tetapi tidak bisa terbentuk tanpa *final*. Nada adalah tinggi rendahnya pengucapan dari sebuah suku kata.

Dalam pelafalan bahasa Mandarin terdapat 4 nada dasar, nada berfungsi untuk menentukan makna kata. Baik *initial*, *final* dan nada semuanya adalah bagian yang sangat penting dalam *hanyu pinyin*.

D3 Bahasa China merupakan salah satu jurusan di Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta. Mahasiswa yang sudah menyelesaikan perkuliahan minimal 90 SKS diperbolehkan untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan / Magang. Praktik Kerja Lapangan merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa D3 Bahasa China Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta, juga merupakan salah satu mata kuliah wajib dan Tugas Akhir. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada sebuah instansi / sekolah / lembaga / perusahaan. Khususnya untuk praktik mengajar minimal dilaksanakan selama 100 jam atau kira-kira praktik mengajar selama satu bulan, untuk di tempat lain waktunya berbeda-beda.

Penulis telah menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan di SMA Kristen I Surakarta guna memenuhi syarat penyelesaian studi dan sebagai dasar penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan. Di sekolah tersebut penulis bertugas sebagai tenaga pengajar. Selama mengajar, penulis mengajar bahasa Mandarin, khususnya *hanyu pinyin*. Penulis menganggap tanpa menggunakan pelafalan yang tepat, maka proses komunikasi tidak akan berjalan dengan lancar. Karena tanpa pelafalan yang tepat, maka informasi tidak akan diterima dengan baik. Oleh karena itu penulis merasa bagaimana cara melafalkan yang tepat (*hanyu pinyin*) adalah pelajaran yang sangat penting untuk para siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan di atas dapat ditemukan beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Sejauh mana *hanyu pinyin* mampu membantu cara baca huruf Mandarin di SMA Kristen I Surakarta ?
2. Bagaimana penjabaran *hanyu pinyin*, dan apa saja yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran *hanyu pinyin* ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui permasalahan yang dialami SMA Kristen I Surakarta dalam mengajar siswanya belajar bahasa Mandarin serta memberikan solusi.
2. Dapat mendiskripsikan apa yang disebut dengan *hanyu pinyin* dan apa saja yang perlu diperhatikan dalam *hanyu pinyin*.

## **D. Manfaat Penelitian**



Setelah penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di SMA Kristen I Surakarta selama 1 bulan, penulis mendapatkan beberapa manfaat. Adapun manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan tersebut adalah :

#### 1. Manfaat Praktis

Penulis mendapatkan pengalaman kerja sebagai seorang guru di dalam lingkungan kerja yang sebenarnya serta mendapatkan data-data yang diperlukan dalam pembuatan laporan PKL / Tugas Akhir.

#### 2. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian yang berupa laporan Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang pembelajaran bahasa Mandarin, khususnya dalam pelafalan bahasa Mandarin.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Pendidikan**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

*(Wikipedia Indonesia )*

## **B. Pengertian Bahasa**

Bahasa adalah alat penghubung yang digunakan manusia di dalam masyarakat untuk tukar menukar informasi, suatu kelompok bangsa memerlukan suatu bahasa sebagai alat berkomunikasi mereka. Oleh karena itu mereka biasanya memberikan bahasa tersebut kepada orang lain.

*(Tarigan. 1990:29)*

## **C. Bahasa Mandarin**

Salah satu bahasa yang utama di dunia. Termasuk tata cara bahasa Tibet dinasti *Han*, dalam sistem bahasa ini adalah bahasa yang paling utama. Selain di daratan Tiongkok dan propinsi Taiwan, bahasa Mandarin juga tersebar di Singapura, Malaysia. Ada kira-kira 940 juta orang yang menganggap bahasa Mandarin sebagai bahasa ibu. Bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa kerja kesatuan. Standar bahasa Mandarin menganggap logat yang digunakan para

petinggi di sebelah utara selama hampir ratusan tahun sebagai dasar pembentuknya. Lafal standarnya adalah lafal Beijing. Bahasa standar Mandarin di daratan China disebut *Putonghua*, di Taiwan disebut *Guoyu*, di Singapura dan Malaysia disebut *Huayu*.

(*Wikipedia Tiongkok*)

### C.1. Pelafalan Bahasa Mandarin

C1.a. Suku kata bahasa Mandarin dibedakan menjadi 3 bagian; *initial*, *final* dan nada. Lafal awal adalah *initial*, bagian yang lain adalah *final*, nada adalah seluruh tinggi rendahnya suara. Nada juga dianggap sebagai bagian yang membentuk suku kata, karena nada berfungsi untuk membedakan makna dalam bahasa Mandarin.. contoh “*tāng, táng, tǎng, tàng*” 4 huruf ini *initial* semuanya [tang], *finalnya* semuanya [ang] (dalam tanda kurung adalah tanda internasional, tanda internasional dalam daftar dihilangkan), hanya karena nada berbeda, makna tentu tidak sama, masing-masing mewakili 4 sifat yang berbeda dalam bahasa Mandarin (minimal ada satuan bahasa yang bermakna), dalam penulisannya menjadi 4 huruf yang berbeda.

Sejak tahun 1918 ketika itu *ponetik* alfabet nasional bahasa Mandarin yang dikeluarkan departemen pendidikan menggunakan

1 set alfabet cara baca yang dirumuskan berbentuk huruf *Han*. 1 set alfabet ini vokal yang utama dan suara akhir digabung menggunakan sebuah indikasi tanda (contoh : ㄉ = [au], ㄊ = [an]) , mencerminkan tradisi dua jiwa, yaitu *initial* dan *final*. *Ponetik* alfabet tersebar luas dan merata, dampaknya sangat besar. Propinsi Taiwan terus menggunakannya sampai sekarang.

Tahun 1958 rancangan *Hanyu Pinyin* yang menggunakan huruf latin (daftar 2 *initial* Beijing, daftar 3 *final* Beijing). Mulai sejak tahun 1978, nama orang nama tempat di Tiongkok secara bersama-sama ditulis menggunakan alfabet *hanyu pinyin*, telah menggantikan semua macam cara baca lama “*wei tuo ma shi deng*”.

(*Wikipedia Tiongkok*)

C1.b. Bahasa Mandarin adalah bahasa yang bernada. Pelafalan bahasa Mandarin pada dasarnya ada 4. Masing-masing menggunakan tanda nada yang dinyatakan :

“ ˉ ” (nada 1) , “ ˊ ” (nada 2) , “ ˋ ” (nada 3), “ ˋˋ ” (nada 4) . Nada digunakan untuk membedakan makna kata.

(*汉语会话301句。1989年3页*)

## C.2. Hanyu Pinyin

*Hanyu Pinyin*, Siapa yang menciptakan *Hanyu Pinyin*? Konon, seorang asing. Dahulu kala dalam pengucapan lafal huruf *Han* kebanyakan menggunakan cara baca “*dua huruf yang sesuai*”. Contoh : “东” (semua setuju). Cara ini jelas terlalu sepele, susah membaca yang standar. Tahun 1610 Masehi, seorang Misionaris Perancis datang ke Tiongkok, dia adalah penghubung Tiongkok. Tahun 1626 dia menulis sebuah Buku [*biaya pengetahuan Confusianism Barat tengah*], pertama-tama mencatat pengucapan huruf *Han* menggunakan alfabet kombinasi dalam huruf Latin. Selama di Tiongkok dia berkenalan dengan Hanyun, seorang raja petualang yang berkelas, menggabungkan pertolongan mereka dengan dasar buku barat *ponetik* bahasa Mandarin Misionaris Limadoudeng [*keajaiban huruf barat*], menyusun buku Tiongkok bagian pertama yang diubah dalam glosarium kombinasi huruf Latin.

(*Baidu.com*)

## C.3. Huruf Han

Sejak kini kita bisa melihat paling awal data yang tulisannya berkelompok – tulisan yang ditulis dalam batok kura-kura atau tulang diperkirakan muncul pada zaman pemerintahan dinasti *Shang*,

sejarah huruf *Han* sudah ada selama 3000 tahun. Karena tulisan yang ditulis dalam batok kura-kura atau tulang sudah berhubungan dengan sistem huruf yang pakem, kita bisa menarik kesimpulan munculnya huruf *Han* pasti jauh sejak 3000 tahun yang lalu. perkembangan huruf *Han* bisa kita bedakan menjadi dua tahap besar. Sejak tulisan dalam batok kura-kura dinasti *Shang* sampai bentuk kaligrafi zaman dinasti *Qing* adalah satu tahap, sejak masa pemerintahan dinasti *Qin* dan *Han* kebawah adalah satu tahap yang lain. Tulisan kuno termasuk kategori yang terlebih dahulu, tulisan modern termasuk kategori yang selanjutnya. Intinya, struktur huruf dari zaman dinasti sampai sekarang ini tidak mengalami perubahan yang terlalu besar.

*(Wikipedia Tiongkok)*

#### **C.4. Struktur Bahasa Mandarin**

Bagian dasar terbesar dari bahasa dalam bahasa Mandarin adalah suku kata (手 | 洗 | 民 | 失). suku kata dan suku kata berkombinasi menjadi kata (马 + 路 → 马路 | 开 + 关 → 开关). Ada suku kata yang bisa berdiri sendiri sebagai kata (手, 洗), ada suku kata yang tidak bisa berdiri sendiri sebagai kata, hanya bisa membentuk kata majemuk dengan bergabung dengan suku kata yang lain (民 → 人民 | 失 → 丧失). Dalam

bahasa Mandarin modern proporsi sepasang suku kata merupakan yang paling besar. Sebagian besar pasangan suku kata tergantung pola majemuk pembentuknya yang terletak di depannya.

*(Wikipedia Tiongkok)*

### **BAB III**

#### **KEGIATAN SELAMA PRAKTIK KERJA DAN HASIL PENGAMATAN**

##### **A. Gambaran Umum SMA Kristen I Surakarta**

###### ***I. Sejarah berdirinya SMA Kristen I Surakarta***

SMA Kristen I Surakarta sebenarnya sudah ada sejak tahun 1946 yaitu sebagai usaha kelanjutan SMP Kristen Panti Parama. Pada permulaannya SMA Kristen diselenggarakan pada siang – sore hari bertempat di SMP Kristen Panti Parama Balapan (Depan RRI Surakarta). Sebagai pelopor dan sekaligus yang menjabat sebagai Direktur yang pertama adalah Mr. Soewidji. Untuk dapat masuk pagi SMA Kristen harus mencari tempat-tempat lain dan terpaksa harus berpindah-pindah. Pada tahun 1947 SMA Kristen menumpang sebentar di Gereja Margoyudan dan bekas rumah *Domine Van Andel* di jalan Monginsidi (sebelah timur SMA Negeri I dan II Surakarta sekarang)

Kemudian atas usaha Mr. Soewidji pindah di Siti Inggil Alun-alun Selatan Kraton Surakarta sampai akhir tahun 1948. Kemudian pindah lagi ke

Gedung sekolah Kristen dimuka kantor *Waterleideng* Setabelan, Banjarsari (sekarang SMK Kristen).

Pada tahun 1950, setelah kemerdekaan RI seluruh siswa SMA Negeri dan SMA Swasta (salah satu diantaranya SMA Kristen) di kota Surakarta, semuanya ditampung di SMA Margoyudan dengan Bp. Pandam sebagai direktornya.

Dengan kata lain pada waktu itu SMA Kristen ditutup. Sebentar setelah sekolah-sekolah Kristen berkembang lagi maka di Surakarta pada waktu itu sudah ada 4 SMP Kristen, 2 buah Subsidi, 2 buah Swasta dengan jumlah murid  $\pm 1500$  orang anak. Terdorong oleh kemauan untuk menampung anak-anak tersebut maka PPKS (Perhimpunan Pendidikan Kristen Surakarta) yang mengasuh sekolah-sekolah tersebut, atas dasar asas bahwa pelayanan yang bulat kepada anak-anak seharusnya sampai tingkat lanjutan atas, maka pada tanggal 22 Juli 1952 oleh PPKS dibukalah SMA Kristen Surakarta. Selanjutnya tanggal 22 Juli 1952 dianggap sebagai hari jadi SMA Kristen Surakarta Bersubsidi, yang sekarang ini berubah menjadi SMA Kristen I Surakarta.

## ***II. Visi dan Misi SMA Kristen I Surakarta***

**Visi :** Mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang mengasihi Allah dan ciptaan-Nya, berbudi luhur, kreatif, motivatif dan mandiri.

**Misi :** 1. Mempersiapkan peserta didik yang beriman, berilmu dan berdedikasi



1. Berorientasi pada wawasan iman, wawasan oekumenis, wawasan kebangsaan dan wawasan akedemik.
2. Menghasilkan peserta didik yang berprestasi, semangat belajar berlandaskan prinsip profesionalisme dan mampu melanjutkan ke jenjang lebih tinggi.
3. Memiliki ketrampilan akademik sebagai bekal terjun ke masyarakat

Visi dan Misi tersebut wajib diimplementasikan ke dalam program jangka panjang, menengah dan program tahunan. Pada satuan pendidikan, program-program itu meliputi :

- a. Bidang pendidikan dan pengajaran.
- b. Bidang bimbingan dan konseling
- c. Bidang pengembangan sumber daya manusia
- d. Bidang manajemen
- e. Bidang sarana dan prasarana

### ***III. Lokasi***

SMA Kristen I Surakarta terletak di Jalan Honggowongso No. 135 yang merupakan jalan yang strategis mudah untuk dijangkau oleh kendaraan bermotor, dengan luas tanah 4595 m<sup>2</sup>

### ***IV. Fasilitas***

1. Ruang belajar 24 kelas, kantor guru dan kantor karyawan, ruang kepala Sekolah, BP, UKS, OSIS
2. Laboratorium Biologi, Fisika, Kimia
3. Laboratorium Bahasa
4. Komputer 25 Unit dan 8 unit Internet
5. Sarana Kesenian (Band, Gamelan)
6. Perpustakaan
7. Sarana Olahraga yang memadai
8. Menyediakan Bea Siswa bagi siswa yang berprestasi
9. Diasuh oleh guru yang professional sebanyak 46 orang dan karyawan 12 orang

#### ***V. Kegiatan Ekstrakurikuler***

1. Karawitan
2. Tari / Drama
3. Pemahaman Alkitab
4. PKS
5. Komputer
6. Olah raga ; Volly, Basket

## **B. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan**

### ***I. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan***

Praktik Kerja Lapangan / Magang di SMA Kristen I Surakarta dimulai sejak Senin, 18 Pebruari 2008 sampai Sabtu, 15 Maret 2008. SMA Kristen I Surakarta memberi ijin kepada penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan / Magang 3 kali dalam 1 minggu pada hari Senin, Rabu dan Sabtu dari jam 07.00-12.00 WIB.

Selama penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan / Magang di SMA Kristen Surakarta, penulis melakukan berbagai kegiatan, antara lain :

1 Minggu Pertama, tanggal 18 – 23 Pebruari 2008

a Senin, 18 Pebruari 2008

Upacara bendera dan Observasi mencari data tentang profil SMA Kristen I Surakarta.

b Rabu, 20 Pebruari 2008

Observasi Kelas XE, XC, XB. Penulis mengikuti Ibu Thio Kim Nai yang sedang mengajar di kelas-kelas tersebut.

c Sabtu, 23 Pebruari 2008

Penulis tidak bisa mengikuti kegiatan di SMA Kristen I Surakarta dikarenakan harus mengikuti pembekalan penulisan Tugas Akhir di Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta oleh Drs. Kaswan Darmadi, M.Hum beserta seluruh Dosen pembimbing Tugas Akhir.

2 Minggu kedua dan ketiga, tanggal 25 Pebruari 2008 – 8 Maret 2008

Penulis masuk kelas praktik mengajar untuk kelas XA – XE.

3 Minggu keempat tanggal 10 – 15 Maret 2008

Penulis masuk kelas praktik mengajar dan memberikan ujian kepada murid –murid. Sabtu, 15 Maret 2008 penulis sekaligus pemitan dari SMA Kristen I Surakarta.

## ***II. Satuan Pelajaran***

*\*Rabu, 27 Pebruari 2008 & Sabtu, 1 Maret 2008 (XA – XE)*

Nama Sekolah : SMA Kristen I Surakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Mandarin

Kelas / Semester : X / Genap

Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : -Menguasai *hanyu pinyin*

-Menggunakan Bahasa Mandarin untuk memperkenalkan diri

Kopetensi Dasar : -Menguasai huruf-huruf vokal dalam *hanyu pinyin*.

-Memperkenalkan diri dengan bahasa Mandarin

Indikator Kompetensi : -Mengerti huruf vokal apa saja dalam bahasa Mandarin

-Mampu mendeteksi suara sehingga dapat menuliskannya

-Mengerti huruf apa saja yang memiliki keistimewaan dalam cara bacanya

-Mampu memperkenalkan diri sendiri

Metode pembelajaran : -Ceramah

-Bertanya

-Praktik

Sumber pembelajaran : Dari Guru

Skenario pembelajaran

No	Tahap	Kegiatan pembelajaran	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
1.	Pendahuluan	Perkenalan	Mendengarkan dan bertanya	5 menit

2.	Penyajian	-Guru bertanya sejauh mana pengetahuan siswa	-Menjawab pertanyaan	10 menit
		-Guru menjelaskan <i>hanyu pinyin</i> (huruf vokal)	-Siswa memperhatikan dan mencatat	30 menit
		-Guru mengadakan test sederhana untuk mengukur daya tangkap	-Siswa mengerjakan soal	10 menit
		-Guru mengajarkan cara memperkenalkan diri dalam bahasa Mandarin	-Siswa mencatat dan latihan memperkenalkan diri	30 menit
3.	Penutup	Guru memberi tahu pelajaran minggu depan	Siswa memperhatikan	5 menit

\*Rabu, 5 Maret 2008 & 8 Maret 2008 (XA – XE)

Nama Sekolah : SMA Kristen I Surakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Mandarin

Kelas / Semester : X / Genap

Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : -Menguasai *hanyu pinyin*

-Menggunakan percakapan sederhana bahasa Mandarin

-Mengerti pembagian waktu 24 jam menurut aturan bahasa Mandarin

Kopetensi Dasar : -Menguasai j,q,x,z,c,s dalam *hanyu pinyin*.

-Barcakap-cakap sederhana dengan bahasa Mandarin

-Mengerti bagaimana mengucapkan salam sesuai waktu

Indikator Kompetensi: -Mengerti bagaimana menggunakan j,q,x,z,c,s beserta cara

bacanya beserta vokal apa saja yang bisa mengikutinya

-Mampu mendeteksi suara sehingga dapat menuliskannya

-Mampu menjawab pertanyaan sederhana seputar salam dalam bahasa Mandarin

Metode pembelajaran : -Ceramah

-Bertanya

-Praktik

Skenario pembelajaran

No	Tahap	Kegiatan pembelajaran	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
1.	Pendahuluan	Mengulang pelajaran minggu lalu dan bertanya	Mendengarkan dan menjawab	10 menit
2.	Penyajian	-Guru menjelaskan <i>hanyu pinyin</i> (j,q,x,z,c,s)	-Siswa memperhatikan dan mencatat	20 menit
		-Guru mengadakan test sederhana untuk mengukur daya tangkap siswa	-Siswa mengerjakan soal	10 menit
		-Guru membaca percakapan dalam bahasa	-Siswa memperhatikan	5 menit

		Mandarin -Guru menjelaskan pembagian waktu selama 24 jam sesuai aturan bahasa Mandarin -Siswa disuruh membaca percakapan secara bergantian -Guru memberitahu arti percakapan	cara guru membaca -Siswa memperhatikan dan mencatat -Siswa membaca bergantian -Siswa mncatat	20 menit 10 menit 10 menit
3.	Penutup	Guru memberi tahu pelajaran minggu depan	Siswa memperhatikan	5 menit

\*Rabu, 12 Maret 2008 & Sabtu 15 Maret 2008 (XA – XE)

Nama Sekolah : SMA Kristen I Surakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Mandarin

Kelas / Semester : X / Genap

Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : -Menguasai *hanyu pinyin*

Kopetensi Dasar : -Menguasai *hanyu pinyin* secara keseluruhan baik huruf vokal maupun konsonan.

Indikator Kompetensi : -Mengerti macam - macam pelafalan dalam bahasa Mandarin

-Mampu mendeteksi suara sehingga dapat menuliskannya



-Mengerti huruf apa saja yang memiliki keistimewaan dalam cara bacanya

Metode pembelajaran : -Ceramah

-Bertanya

-Ujian

Sumber pembelajaran : Dari Guru

Skenario pembelajaran

No	Tahap	Kegiatan pembelajaran	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
1.	Pendahuluan	Mengulang pelajaran selam 2 minggu yang lalu	Mendengarkan dan bertanya	5 menit
2.	Penyajian	-Guru menjelaskan <i>hanyu pinyin</i> (huruf vokal dan konsonan)  -Guru memberi kesempatan kepada para	-Siswa memperhatikan dan mencatat  -Siswa bertanya dan belajar	20 menit  10 menit

		siwa untuk bertanya dan belajar sebentar bahan ujian -Ujian	sendiri  -Siswa mengerjakan	45 menit
3.	Penutup	-Guru menjelaskan sekali lagi tentang <i>hanyu pinyin</i> secara garis besar -Berpamitan	Siswa memperhatikan	10 menit

### III. Pelaksanaan Belajar Mengajar di kelas

**Table 1**

Jadwal pelajaran Bahasa Mandarin kelas X SMA Kristen I Surakarta

No.	Hari	Jam ke	Kelas
1	Rabu	I&II	X e
2	Rabu	III&IV	X c
3	Rabu	V&VI	X b
4	Sabtu	I&II	X d
5	Sabtu	IV&V	X a

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yang pertama penulis hanya disuruh oleh Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Mandarin SMA Kristen I

Surakarta memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud penulis datang ke SMA Kristen I Surakarta. Dalam pertemuan perdana tersebut penulis memperkenalkan diri dengan bahasa Mandarin tentunya bersama dengan terjemahannya. Setelah memperkenalkan diri penulis melakukan observasi tentang keadaan kelas serta metode apa yang digunakan oleh Guru Pomong untuk mengajar.

Dalam observasi penulis menemukan bahwa ternyata metode yang dipakai untuk mengajar bahasa Mandarin di SMA Kristen I Surakarta kurang tepat karena para siswa tidak diajarkan bagaimana melafalkan bahasa Mandarin dengan benar. Hal ini jelas akan berdampak buruk bagi perkembangan bahasa Mandarin para siswa. Maka penulis memberanikan diri untuk mengubah teknik belajar mereka yaitu dengan mengajarkan cara melafalkan Bahasa Mandarin yang standar internasional yang disebut *Hanyu Pinyin*. Dan ternyata Guru Pamong di sekolah tersebut mengizinkan.

Tetapi karena keterbatasan materi yang dimiliki oleh SMA Kristen I Surakarta maka penulis menggunakan sumber pembelajaran yang penulis susun sendiri. Karena penulis hanya diberi kesempatan 3 kali mengajar, maka penulis memutuskan untuk mengajarkan *initial* dan *final* saja. Penulis mencoba membagi pelajaran *hanyu pinyin* khususnya *initial* dan *final* dalam 3 kali pertemuan di 5 kelas, penulis juga mengajarkan beberapa pelajaran tambahan untuk menambah pengetahuan para siswa dalam pelajaran bahasa Mandarin. Penulis juga mengadakan review dalam bentuk tes sederhana untuk menambah semangat para siswa untuk memperhatikan pelajaran setiap pertemuan.



## C. Hanyu Pinyin

### I. Sejarah Hanyu Pinyin

Pada zaman dulu tidak ada pelafalan, jadi menggunakan dua huruf yang dikenal dan dibaca bersamaan, dengan cara mengambil *initial* yang pertama, mengambil *final* yang kedua, dan mengkombinasikannya.

Pada zaman dulu persaudaraan suku *Hui* tidak mempelajari huruf Han, mereka mempelajari logat Arab, tetapi mereka menggunakan huruf Arab untuk mengeja bahasa Mandarin (lisan), jadi ini merupakan cara pelafalan Tiongkok yang pertama. Zaman Dinasti *Yuan*, peraturan suku *Mongolia* menggunakan alfabet bahasa Tibet yang telah diubah untuk mengeja bahasa Mandarin, yang

disebut “*Basibazi*”.meskipun bukan ejaan bahasa Mandarin yang khusus, tetapi juga termasuk satu jenis cara baca bahasa Mandarin. Zaman Dinasti *Ming*, ada seorang Misionaris Barat menggunakan huruf latin untuk mengeja bahasa Mandarin, yang merupakan cara baca bahasa Mandari yang pertama dengan menggunakan huruf Latin. Akhir zaman Dinasti *Qing* dan awal Dinasti *Ming*. Muncullah penggunaan huruf kuno yang sedrhana untuk mengekspresikan cara mengeja bahasa Mandarin. Selama periode RRC, pemerintah telah menetapkan huruf *ponetik* Nasional, tepatnya sebagai konsentrasi sistem pengekspresian. Taiwan masih menggunakannya sampai sekarang. Tetapi disaat yang sama juga terjadi pergerakan cara baca bahasa Mandarin dalam huruf Latin, dan lagi pergerakan tokoh militer dan politik menggabungkannya dengan seksama. Republik pada akhirnya menemukan, dan seketika itu juga menyebabkan pemerintah menetapkan konsep *hanyu pinyin* sebagai satu set konsep yang dipakai sampai sekarang. Persatuan juga memberikan pengakuan diplomatik.

Konsep *hanyu pinyin* yang pertama bisa dilacak kembali sampai pada dialek *Zhuwen* (alfabet baru Propinsi JiangSu) tahun 1906 dan *Liu Mengyang* (kamus *ponetik* simbol Tiongkok) tahun 1908, masih ada lagi huruf Romawi dalam bahasa Ibu tahun 1926 dan huruf Tiongkok yang diubah dalam huruf Latin tahun 1931. beberapa konsep perubahan huruf *Han* (*Hanzi*) ke dalam huruf Latin yang dimiliki ini semuanya untuk menetapkan pengadaan dasar *hanyu pinyin*.

Pada tahun 1949, *Wu Yuzhang* menulis surat kepada *Mao Zedong*, mengemukakan tentang penghapusan buta huruf yang efektif, perlu melakukan

reformasi huruf yang cepat. **Mao Zedong** membalas surat kepada **Guo Moruo**, **Mao Dundeng** adalah orang yang mengadakan penelitian, mendirikan Asosiasi Reformasi Huruf Tiongkok pada Oktober 1949. Salah satu tugasnya adalah meneliti konsep *hanyu pinyin*.

Pada tahun 1954, Asosiasi Reformasi Huruf Tiongkok berubah menjadi Komite Reformasi huruf Mandarin Departemen Luar Negeri yang langsung. Saat dia menerima konsep *hanyu pinyin* sebanyak 1600 buah. Kurang lebih ada beberapa bentuk yang seperti ini : model guratan *Hanzi*, model huruf latin, model huruf Slavia, beberapa model huruf campuran, model stenografi, model desain, bentuk angka. Dan akhirnya ditetapkan menggunakan huruf Latin yang dijadikan sistem simbol *hanyu pinyin*, agar terjadi tukar menukar dan kerjasama Internasional.

## **II. Pembahasan Hanyu Pinyin**

Bahasa Mandarin adalah dialek umum yang digunakan oleh suku Han di Tiongkok, bahasa Mandarin juga merupakan salah satu bahasa komunikasi umum yang digunakan oleh segenap suku di Tiongkok. Dialek Beijing dianggap sebagai dialek standar, menganggap dialek sebelah utara sebagai dasarnya. *hanyu pinyin* merupakan cara baca bahasa Mandarin yang menggunakan huruf Latin. Konsep *hanyu pinyin* adalah satu set sistem simbol yang menyatakan pengucapan. *hanyu pinyin* terdiri dari tiga bagian, *initial*, *final* dan nada.

### a. Initial

Konsonan yang mengawali dalam suku kata disebut *initial*. Konsonan dalam *hanyu pinyin* berjumlah 21 huruf. Sesuai dengan posisi pengucapannya, *initial* dibagi menjadi 7 macam :

1. Suara sepasang bibir – bibir bawah dengan bibir atas.
  - B (p) tidak ada hembusan udara. Misalnya : “*ba, ba*” dan lain-lain.
  - P (p’) menghembuskan udara. Misalnya : “*po, ping*” dan lain-lain.
  - M (m) tidak ada hembusan udara. Misalnya : “*ma, mi*” dan lain-lain.
2. Suara bibir dengan gigi – bibir bawah dengan gigi atas.
  - F (f) tidak ada hembusan udara. Misalnya : “*fei, fen*” dan lain-lain.
3. Suara ujung lidah – ujung lidah dengan gigi atas.
  - D (t) tidak ada hembusan udara. Misalnya : “*da, dou*” dan lain-lain.
  - T (t’) menghembuskan udara. Misalnya : “*te, ta*” dan lain-lain.
  - N (n) tidak ada hembusan udara. Misalnya : “*na, ne*” dan lain-lain.
  - L (l) tidak ada hembusan udara. Misalnya : “*la, lian*” dan lain-lain.
4. Suara ujung lidah depan – ujung lidah ditempelkan ke gusi gigi atas
  - Z (ce) tidak ada hembusan udara. Misalnya : “*zai, zi*” dan lain-lain.
  - C (ce’/je) menghembuskan udara. Misalnya : “*ci, cai*” dan lain-lain.
  - S (s) tidak ada hembusan udara. Misalnya : “*song, si*” dan lain-lain.

5. Suara ujung lidah belakang – menggulung ujung lidah ke depan langit-langit mulut.
  - Zh (c'e) tidak ada hembusan udara. Misalnya : “zhi, zhu” dan lain-lain.
  - Ch (c'e'/j'e) ada hembusan udara. Misalnya : “chi, che” dan lain-lain.
  - Sh (s') tidak ada hembusan udara. Misalnya : “shi, shu” dan lain-lain.
6. Suara permukaan lidah – permukaan lidah dengan langit-langit depan.
  - J (ci) tidak ada hembusan udara. Misalnya : “ji, jian” dan lain-lain.
  - Q (ci'/ji) menghembuskan udara. Misalnya : “qian, qi” dan lain-lain.
  - X (si) tidak ada hembusan udara. Misalnya : “xi, xuan” dan lain-lain.

*(final dari initial jenis ini (j,q,x) tidak bisa selain (i, i+, ü dan ü+)*
7. Suara pangkal lidah – belakang permukaan lidah ke langit-langit mulut dengan santai.
  - G (k) tidak ada hembusan udara. Misalnya : “ge, gan” dan lain-lain.
  - K (k') menghembuskan udara. Misalnya : “ke, kan” dan lain-lain.
  - H (h') tidak ada hembusan udara. Misalnya : “han, he” dan lain-lain.

## **b. Final**

1. *Final* vokal
  - A misalnya : “a, fa, ma” dan lain-lain.
  - O misalnya : “bo, mo, fo” dan lain-lain.



[dalam *hanyu pinyin* huruf (O) sendiri hanya bisa diletakkan di belakang *initial* suara bibir b, p, m, f]

- E misalnya : “*he, ge, re*” dan lain-lain.
- I misalnya : “*ni, ji, di*” dan lain-lain.

[saat -i digabung dengan z, c, s, zh, ch, sh, r, dibaca e dengan gigi atas dan gigi bawah menutup. Misalnya : *zi* tidak dibaca “*ci*” (dalam bahasa Indonesia), tetapi dibaca menjadi “*ce*” (gigi atas dan bawah menutup). Jika -i sudah digabungkan dengan z, c, s, zh, ch, sh, r, maka tidak bisa ditambahkan vokal atau konsonan yang lain]

- U misalnya : “*tu, ku, bu*” dan lain-lain.
- Ü misalnya : “*yu, ju, nü*” dan lain-lain.

[saat ü digabungkan dengan (j, q, x), ü ditulis tanpa dua titik, maka penulisannya menjadi u, misalnya : j + ü bukan menjadi jü, tetapi menjadi ju. Mengapa ? karena dalam *hanyu pinyin*, (j, q, x) tidak bisa digabungkan dengan u, jadi dua titik di atas ü ditiadakan]

- Er adalah vokal yang digulung, dalam konsep *hanyu pinyin* ditulis menggunakan 2 huruf, namun kenyataannya hanya ada sebuah vokal. Saat mengucapkan *er*, mulut tersenyum, ujung lidah digulung ke langit-langit mulut. Misalnya : “*er, er, er*” dan beberapa huruf lainnya.

## 1. Final bolak balik

Final bolak balik adalah final yang terdiri dari dua atau tiga vokal yang digabung menjadi satu suku kata. ada beberapa final bolak balik dalam *hanyu pinyin*, antara lain :

- ai (ai) misalnya : “*ai, lai*” dan lain-lain.
- ei (ei) misalnya: “*bei, nei*” dan lain-lain
- ao (ao) misalnya : “*yao, hao*” dan lain-lain.
- ou (ou) misalnya : “*hou, kou*” dan lain-lain.
- ia (ia) misalnya: “*qia, jia*” dan lain-lain.
- ie (ie) misalnya: “*xie, bie*” dan lain-lain.
- ua (ua) misalnya: “*gua, hua*” dan lain-lain.
- üe (yue) misalnya : “*yue, que*” dan lain-lain.
- ui (uei) misalnya: “*sui, hui*” dan lain-lain.
- iao (iau) misalnya : “*jiao, qiao*” dan lain-lain.
- iou (iou) penulisannya jadi iu. misalnya: “*jiu, qiu*” dan lain-lain.
- uai (uai) misalnya: “*guai, kuai*” dan lain-lain.

## 2. Final hidung

*Final* hidung adalah *final* yang terbentuk dari satu atau dua vokal yang digabung dengan konsonan suara hidung di belakangnya. Dalam bahasa Mandarin *final* hidung berjumlah 16 buah, menurut konsonan yang mengikutinya yaitu suara hidung dengan ujung lidah -n dan suara hidung pangkal lidah, *final* hidung bisa dibagi menjadi 2 jenis :

Dalam bahasa Mandarin final yang diikuti oleh -n ada 8 buah:

- an (an) misalnya: “*ban, gan*” dan lain-lain
- ian (ien) misalnya: “*jian, dian*” dan lain-lain
- uan (uan) misalnya: “*tuan, chuan*” dan lain-lain
- üan (yan) misalnya: “*xuan, quan*” dan lain-lain
- en (en) misalnya: “*gen, ren*” dan lain-lain
- in (in) misalnya: “*min, xin*” dan lain-lain
- un (uen) misalnya: “*sun, cun*” dan lain-lain
- ün (yn) misalnya: “*xun, jun*” dan lain-lain

Dalam bahasa Mandarin final yang diikuti oleh -ng ada 7 buah:

- ang (ang) misalnya: “*gang, dang*” dan lain-lain
- iang (iang) misalnya: “*liang, jiang*” dan lain-lain
- uang (uang) misalnya: “*guang, chuang*” dan lain-lain
- eng (eng) misalnya: “*leng, zheng*” dan lain-lain
- ing (ing) misalnya: “*ling, bing*” dan lain-lain

- ong (ong) misalnya: “*dong, gong*” dan lain-lain
  - iong (ioung) misalnya: “*qiong, jiong*” dan lain-lain
- 
- **Y, W tidak boleh disebut initial atau *final*.**
    - a. *Final* deretan i, saat tidak ada *initial* di bagian depannya, akan diawali oleh y-, bisa dibagi menjadi 2 jenis situasi :
      1. Jika di bagian belakang i masih ada vokal lain, maka i berubah menjadi y  
misalnya: *ia – ya* (牙)、*iou – you* (右)
      2. Jika di bagian belakang i tidak ada vokal lain, maka di depan i ditambah y.  
misalnya: *I – yi* (衣)、*in – yin* (印)
    - b. *Final* deretan u, saat tidak ada *initial* di bagian depannya, akan diawali dengan w, bisa dibagi menjadi 2 situasi :
      1. Jika di bagian belakang u ada vokal lain, maka di depan u ditambah w  
misalnya: *ua – wa* (娃)、*uo – wo* (窝)
      2. Jika jika di belakang u tidak ada vokal lain, maka di depan u ditambah w  
misalnya: *u – wu* (五)

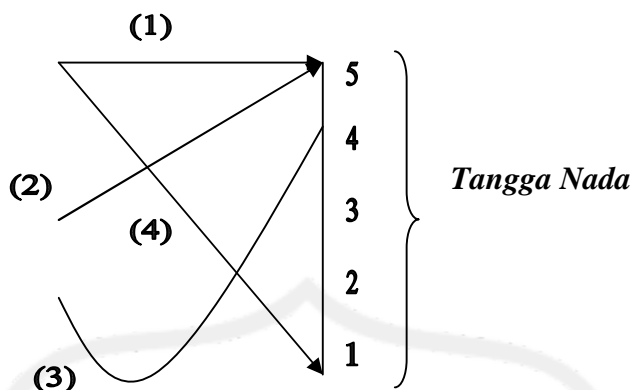
## b. Nada

Bahasa Mandarin adalah bahasa yang bernada. Nada adalah tinggi rendahnya suara. Dalam bahasa Mandarin tinggi rendah dan naik turunnya pengucapan suku kata mempengaruhi makna kata. Hal ini bisa membedakan makna sehingga disebut “nada”. Dalam bahasa Mandarin ada 4 nada dasar, 4 simbol nada tersebut bisa dibedakan menjadi :

- Nada pertama, (nada datar, “ˉ”)   
 Misalnya : 妈 (mā)
- Nada kedua, (nada naik, “ˊ”)   
 Misalnya : 麻 (má)
- Nada ketiga, (nada atas, “ˇ”)   
 Misalnya : 马 (mǎ)
- Nada keempat, (nada buang, “ˋ”)   
 Misalnya : 骂 (mà)

Tinggi rendah dan naik turunnya nada, biasanya menggunakan simbol nada yang terbentuk dari 5 tingkat nada untuk menunjukkannya, maka tinggi rendahnya nada tersebut dibagi menjadi 5 tingkat, tingkat 5 adalah nada tertinggi, tingkat pertama adalah nada terendah. Keempat nada dalam *hanyu pinyin* bisa ditunjukkan seperti tabel di bawah ini :

### ***Kurva Nada***



**Ket. (1),(2),(3),(4) menunjukkan nada 1,2,3,4**

Dalam *Hanyu Pinyin* ada pengucapan sukukata yang ringan juga pendek, yang disebut nada ringan/netral. Penulisan nada netral tidak ditunjukkan dengan simbol, misalnya: 爸爸 (*bàba*) , 他们(*tāmen*)

Nada ketiga yang diletakkan bersama-sama, nada suku kata yang di depan berubah menjadi nada kedua (simbol nada tetap menggunakan “”), misalnya :“你好 *nǐhǎo*“ dalam pengucapannya menjadi “*nǐhǎo*”.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis menyelesaikan penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini, maka penulis menyimpulkan beberapa hal, antara lain :

1. SMA Kristen I Surakarta sudah berdiri sejak tahun 1946, maka SMA Kristen I Surakarta merupakan sekolah yang sangat berpengalaman mendidik siswanya, namun dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin ada masalah dalam pelafalan yaitu tidak diajarkannya cara melafalkan yang tepat sesuai dengan standar internasional yang disebut *hanyu pinyin*. Solusi adalah dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin sebaiknya diajarkan *hanyu pinyin* agar para siswa mengerti bagaimana melafalkan bahasa Mandarin dengan tepat.
2. Huruf Mandarin adalah huruf yang berbentuk menyerupai gambar, hal ini menyebabkan sangat susah untuk dilafalkan dengan tepat, oleh karena itu pada tahun 1954, *Asosiasi Reformasi Huruf Tiongkok* menetapkan sistem simbol cara baca huruf Mandarin (*hanyu pinyin*) dengan menggunakan huruf Latin untuk mempermudah mengingat dan melafalkan bahasa Mandarin dengan tepat.

*Hanyu pinyin* terdiri atas tiga bagian penting, yaitu *initial*, *final* dan nada. *Initial* adalah bagian terdepan dari suatu suku kata, sedangkan *final* adalah bagian belakangnya. Dalam *hanyu pinyin* ada 21 *initial* dan 35 *final*. Nada adalah tinggi rendahnya mengucapkan suku kata, ada 4 nada dasar, Nada digunakan untuk membedakan makna kata.

## **B. Saran**

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di SMA Kristen I Surakarta, maka penulis ingin memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Kepada SMA Kristen I Surakarta

Mengajar bahasa Mandarin kepada siswa, sebaiknya mengajarkan cara melafalkan bahasa Mandarin dahulu. Ajar para siswa mengerti bagaimana cara melafalkan bahasa Mandarin yang benar, *hanyu pinyin* adalah dasar belajar bahasa Mandarin, jadi sebaiknya terlebih dahulu menguasainya.

2. Kepada Program D3 Bahasa China Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta

Jangan mengabaikan pelajaran *hanyu pinyin*. *Hanyu pinyin* adalah pelajaran yang sangat penting, dosen pelafalan harus giat mengajarkan pelajaran *hanyu pinyin*.

3. Kepada Pembaca

Jika pembaca ingin belajar bahasa Mandarin, jangan lupa untuk menguasai *hanyu pinyin* terlebih dahulu, sebab *hanyu pinyin* adalah dasar yang sangat penting untuk dikuasai terlebih dahulu.



## Daftar Pustaka

- YuHua, Kang dan Lai SiPing. 1999. *Percakapan Mandarin 301 Kalimat*. Beijing : Universitas Bahasa dan Kebudayaan Beijing
- Ming, Li dan Shi PeiWen. 1998. 汉语普通话语音辩证. Beijing : Universitas Bahasa dan Kebudayaan Beijing
- Er, CaiJi. 2008. *Hanyu Pinyin*. internet
- Wikipedia. 2008. *Zhongwen*. internet
- Indonesia, wikipedia. *pendidikan*. ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia : internet

# LAMPIRAN



# 汉语拼音

Hanyu Pinyin

## Huruf Vokal :

A	ai	ao	an	ang						
O	oa	ou	ong							
E	ei	eng	er							
I	ia	ie	iu	<i>ian</i>	iang	iao	iou	in	ing	iong
U	ua	uo	<i>ui</i>	<i>un</i>	uan	uang	uai			
Ü	<i>üe</i>	<i>üan</i>	<i>ün</i>							

## Huruf konsonan :

b	p	m	f	d	t	n	l	k	h
j	q	x							

z c s zh ch sh r  
y w

**Memperkenalkan diri :**

wǒ jiào  
,我,叫.....(nama)

wǒ de xué hào shì  
,我,的,学,号,是.....(no.absen)

wǒ jīn nián suì  
,我,今,年.....,岁 (umur)

wǒ zhù zài  
,我,住,在.....(alamat)

***Materi percakapan***

huì huà  
,会,话 : Percakapan

\*

dà wéi : lǎo shī zǎo  
,大,为 : ,老,师,早

shàng hǎo  
,上,好!

zhāng lǎo shī zǎo shang  
，张 ，老 ，师 ： ，早 ，上

hǎo  
，好！

dà wéi nín shēn tǐ hǎo  
，大 ，为 ： ，您 ，身 ，体 ，好

ma  
，吗？

zhāng lǎo shī hěn hǎo nǐ  
，张 ，老 ，师 ： ，很 ，好 ，你

ne  
，呢？

dà wéi wǒ yě hěn  
，大 ，为 ： ，我 ，也 ，很

hǎo xiè xiè  
，好。 ，谢 ，谢。

\*

lǐ nà wǒ jiào lǐ nà nǐ  
，李 ，娜 ： ，我 ，叫 ，李 ，娜 ，你

jiào shén me míng zì  
，叫 ，什 ，么 ，名 ，字？

mǎ lì wǒ jiào mǎ lì rèn  
，玛 ，丽 ： ，我 ，叫 ，玛 ，丽 ，认

shi nǐ hěn gāo xìng  
，识 ，你 ，很 ，高 ，兴。

lǐ nà rèn shi nǐ wǒ yě  
，李 ，娜 ： ，认 ，识 ，你 ，我 ，也

hěn gāo xìng nǐ shì lǎo shī  
，很 ，高 ，兴。 ，你 ，是 ，老 ，师

ma  
，吗？

mǎ lì bú shì wǒ shì xué  
，玛 ，丽 ： ，不 ，是 ，我 ，是 ，学  
shēng  
，生。

### 一天生活的问候语

05.00 – 08.59 zǎo shàng zǎo shàng  
，早 ，上—— ，早 ，上

hǎo nǐ zǎo  
，好—— ，你 ，早

09.00 – 10.59 shàng wǔ shàng wǔ  
，上 ，午—— ，上 ，午

hǎo  
，好

11.00 – 13.59 zhōng wǔ zhōng wǔ  
，中 ，午—— ，中 ，午

hǎo  
，好

14.00 – 17.59 xià wǔ xià wǔ hǎo  
，下 ，午—— ，下 ，午 ，好

18.00 – 23.59      wǎn shàng ,晚 ,上—— wǎn shàng ,晚 ,上  
hǎo wǎn ān ,好—— ,晚 ,安  
00.00 – 03.00      bàn yè ,半 ,夜



## 测验

Nama :  
No.absen :  
Kelas :

I. Isilah titik2 di bawah ini dengan konsonan / vocal sesuai dengan yang diucapkan oleh guru.

1) ....i	11) ....ia
2) Sh...	12) ....i
3) z...	13) ....ie
4) ....ü	14) ....iang
5) ....e	15) x...
6) ....u	16) ....i
7) j...	17) ....u
8) s...	18) H...
9) ....ei	19) ....ian
10) ....an	20) ....ü

II. Kelompokkan waktu2 di bawah ini sesuai kaidah bahasa Mandarin dengan memberi garis di setiap nomor.

1. 09.00	早上
2. 12.15	上午
3. 15.35	下午
4. 01.15	中午
5. 06.30	半夜
6. 19.30	晚上

III. Isilah titik2 di bawah ini dengan benar.

- mǎ lì                      nǐ                      jiào                      shén me                      míng zì
1.     , 玛 , 丽                      :     , 你                      , 叫                      , 什 , 么                      , 名                      , 字 ?
- dà wéi                      wǒ                      jiào
- , 大 , 为                      :     , 我                      , 叫.....
- lǐ nà                      wǎn                      shàng                      hǎo
2.     , 李 , 娜                      :     , 晚                      , 上                      , 好 !
- mǎ lì
- , 玛 , 丽                      : .....
- dà wéi                      nín                      shēn tǐ                      hǎo ma
3.     , 大 , 为                      :     , 您                      , 身                      , 体                      , 好                      , 吗 ?
- zhāng lǎo shī                      nǐ ne
- , 张                      , 老                      , 师                      : .....,                      , 你                      , 呢 ?
- dà wéi
- , 大                      , 为                      : .....

